

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PEMASARAN DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM BANK SAMPAH DI KELURAHAN PEGUYANGAN

Putu Ayu Meidha Suwandewi^{1,*}, I Kadek Krisna Darma Putra²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: ayumeidha@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Mitra adalah UMKM Bank Sampah Aukasa yang bergerak di bidang Pengolahan Barang Bekas. Adapun permasalahan mitra dalam menghadapi pesaing era globalisasi adalah turunnya omset penjualan akibat kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran dan kurangnya pemahaman tentang pembukuan. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menangani masalah yang dimiliki oleh pelaku UMKM yaitu memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran dan melakukan pelatihan dan pendampingan tentang pembukuan sederhana. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah mitra dapat mempromosikan usahanya di media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Whatsapp* dan mitra dapat melakukan pencatatan pembukuan secara rutin kegiatan usahanya.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, UMKM Bank Sampah, Pelatihan, Pencatatan Keuangan, Promosi Media Sosial.

ANALISIS SITUASI

Undang-Undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dan Peraturan Pemerintah nomor 81 tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan mendasar pengelolaan sampah dari kumpul-angkut-buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganannya, yang bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, Pendaauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah yang dikenal dengan 3R yaitu: Reduce, Reuse dan Recycle melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram.

Kelurahan Peguyangan terletak di wilayah Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Kelurahan Peguyangan memiliki wilayah yang luas yang masih banyak kawasan yang dijadikan sebagai persawahan. Selain itu banyak UMKM yang ada di kawasan Kelurahan Peguyangan seperti, Perikanan, Peternakan, dan masih banyak lagi. Di era globalisasi banyak masyarakat sekitar yang memulai membuka usaha dirumah menggunakan media sosial sebagai sarana promosi dan penjualan selain gampang untuk dijalani juga dapat membantu perekonomian dalam berumah tangga.

Salah satu UMKM yang terdampak akibat penurunan penjualan yaitu UMKM Bank Sampah Abukasa yang dijalankan oleh Bapak Ade Sahasrara yang berada di Br.

Tag-Tag Tengah, Kelurahan Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. UMKM yang beliau jalankan yaitu pengolahan barang bekas dimana beliau mengolah hasil sampah menjadi kerajinan tangan. Dari observasi dan wawancara yang saya lakukan permasalahan yang beliau hadapi akibat menurunnya penjualan dan tidak adanya catatan keuangan untuk mengetahui lebih jelas pemasukan dan pengeluaran kas.

Menurunnya penjualan diakibatkan kurangnya pemahaman mempromosikan hasil kerajinan tangan yang telah di buat, sehingga menjadi pesaing bagi UMKM yang dijalankan oleh Bapak Ade Sahasrara. Hal tersebut terjadi karena usaha ini cukup mudah untuk dijalankan di Bali, dimana dalam pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas sebagai souvenir pada tamu undangan yang hadir dalam upacara pernikahan, maupun tamu luar yang datang ke Bali. Penurunan penjualan juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan usahanya, misalnya seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp agar dapat lebih luas menjangkau pembeli. Sedangkan tidak adanya catatan keuangan disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pembukuan.



Gambar 1. Observasi bersama Pemilik UMKM Bank Sampah

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka permasalahan yang terjadi yaitu, turunnya omset penjualan akibat kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran dan kurangnya pemahaman tentang pembukuan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan dari rumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM, berikut adalah solusi yang dapat saya berikan antara lain:

1. Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp sebagai sarana pemasaran untuk meningkatkan penjualan.
2. Melakukan pelatihan dan pendampingan tentang pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM agar memudahkan dalam mengelola keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran adalah secara luring yakni dengan terjun langsung melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat sasaran untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang terjadi dan dengan melakukan edukasi, pelatihan dan memberikan informasi agar dapat mengembangkan atau meningkatkan penjualan UMKM pada masa pandemi ini.

1. Tahap Observasi

Tahap observasi merupakan awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada tahap ini penulis langsung terjun ke Kelurahan Peguyangan untuk melakukan wawancara kepada pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

2. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, dilakukannya persiapan terlebih dahulu seperti berdiskusi dengan pemilik UMKM dalam merencanakan jadwal kegiatan, mempersiapkan bahan edukasi, mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk membantu UMKM.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan kegiatan program kerja yang telah direncanakan yaitu :

- a. Mengedukasi pelaku UMKM dalam pembuatan akun media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp.
- b. Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM tentang cara mempromosikan usahanya di media sosial.
- c. Mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan.
- d. Memberikan pelatihan tentang pencatatan keuangan dan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Bank Sampah di Kelurahan Peguyangan telah berhasil dilaksanakan dan ditingkatkan melalui pembuatan dan pelatihan penggunaan media sosial dan pelatihan pembuatan pembukuan secara sederhana. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan dari UMKM adalah sebagai berikut:

1. Mengedukasi dan memberi pelatihan tentang cara pembuatan dan penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Whatsapp sebagai sarana pemasaran



Gambar 2. Akun Facebook, Instagram, dan Whatsapp

Akun Facebook, Instagram, dan Whatsapp merupakan platform promosi digital yang nantinya akan dikelola oleh mitra sendiri. Untuk dapat mengelola akun tersebut secara pribadi maka diperlukan pelatihan dan pendampingan agar mitra dapat mengupdate produk, berkomunikasi dengan pelanggan atau calon konsumen sehingga dapat memperlancar pemberian informasi kepada masyarakat.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan Facebook, Instagram, dan Whatsapp

2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan pembukuan keuangan secara sederhana guna mengetahui seberapa pengeluaran dan pemasukan dalam usaha ini. Pencatatan dalam pembukuan sangatlah penting dilakukan oleh para pengusaha kecil maupun besar. Pada umumnya mereka masih sering mengabaikan pencatatan dalam kegiatan bisnis yang dijalani. Dan sebagian dari mereka menganggap pencatatan pembukuan tidak begitu penting karena hasil yang mereka dapatkan tetap dapat memenuhi kebutuhan. Padahal melakukan pencatatan pembukuan keuangan sangatlah penting sehingga para pelaku dapat menentukan strategi bisnis kedepannya.



Gambar 4. Pelatihan pencatatan keuangan dalam pembukuan sederhana

PARTISIPASI MASYARAKAT

Partisipasi masyarakat dalam Pengabdian Masyarakat dalam Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Bank Sampah di Kelurahan Peguyangan sangat tinggi, terbukti dengan disambut baiknya kegiatan pengabdian masyarakat. Mitra sasaran yaitu UMKM Bank Sampah Abukasa sangat antusias saat dijabarkan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan, serta turut dalam perencanaan mengenai pelaksanaan kegiatan program kerja, dan turut memantau kegiatan yang dilaksanakan. Saat dilaksanakan simulasi pun, mitra sasaran sangat menaruh minat terhadap informasi yang diberikan, terbukti dengan bagaimana mitra sasaran sangat menaruh perhatian ketika diadakannya pemberian informasi mengenai media sosial dan pembuatan akun media sosial untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, dan melakukan pelatihan pembukuan keuangan secara sederhana. Tidak hanya demikian, para mitra sasaran juga langsung mencoba menggunakan Facebook, Instagram, dan Whatsapp untuk mengupload produk-produknya dan berkomunikasi dengan pembeli melalui media sosial tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan semua hal yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat penting untuk diikuti oleh mahasiswa karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat melalui latihan dan penerapan ilmu-ilmu yang telah didapat di bangku kuliah kepada masyarakat desa/kelurahan, khususnya di Kelurahan Peguyangan.

Salah satu tema yang menjadi fokus dari pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan yang bertemakan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Bank Sampah di Kelurahan Peguyangan yaitu dengan melakukan pelatihan dan pembuatan akun media sosial dan pelatihan pembukuan sederhana.

Hasil kegiatan ini adalah membantu proses pemasaran UMKM Bapak Ade Sahasrara guna menambah penghasilan saat ini dan membantu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pembukuan untuk keberlangsungan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berjalan sukses dan lancar.

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah terealisasi 100%, besar harapan dengan berangkat dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, Setelah menyelesaikan kegiatan ini, diharapkan agar dapat terus menerapkan program kerja ini secara berkelanjutan guna untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Serta diharapkan pelaku UMKM mampu untuk berinovasi lebih jauh untuk mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan KKN Alternatif Peduli Pandemi Covid-19 (KAPPC) FEB Unmas Dps 2022 (1)
- Ferata Ayuning Putri, A. 2021. Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Kuliner di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 3(1), 6-9.
- Aini, N., & Sugiarto, T. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Sampah An-Organik di Bank Sampah Cahaya Ciracas. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 7(2).
- .